

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Sebuah negara bisa dikatakan sebagai negara yang ekonominya maju bisa diukur dengan berbagai cara, salah satunya adalah aktivitas masyarakatnya akan paham dengan pasar modal di negara nya. Pasar modal juga merupakan tempat penghubung antara para investor dengan perusahaan maupun dengan instansi pemerintahan melalui perdagangan instrumen, dengan demikian yaitu antara pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang memiliki dana (investor).¹ Ketika seseorang memutuskan untuk melakukan investasi, itu artinya seseorang tersebut harus memiliki pengetahuan yang cukup mengenai investasi.

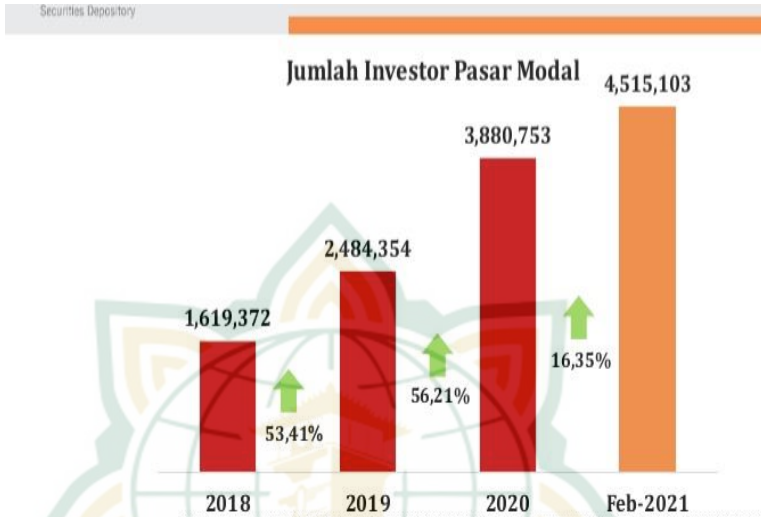
Minat merupakan salah satu dimensi dalam satu aspek yang memiliki peran besar dalam kehidupan seseorang untuk melakukan investasi.² Minat seseorang dalam berinvestasi di pasar modal dapat dipengaruhi oleh return, persepsi risiko, pengetahuan yang telah dipelajari, serta kemajuan teknologi yang mendukung. Persepsi risiko seseorang berbeda beda bahkan orang yang sudah dibekali dengan pengetahuan yang mumpuni tentang pasar modal. Beberapa orang berani mengambil risiko dan beberapa orang juga tidak berani mengambil risiko. Semakin tinggi risiko yang diambil maka semakin tinggi juga return yang dapat, sebaliknya semakin rendah risiko yang diambil maka semakin rendah juga return yang di dapat.³

¹ Kadek Linda Puspita Yani, I Made Sara, and A.A.A Erna Trisna Dewi, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Investor Pemula Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Universitas Warmadewa)," *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa* 1, no. 2 (2020): 37–45.

² Suprihati and Sri Laksmi Pradanawati, "The Influence of Knowledge, Investment Motivation and Investment Understanding on Student Interest To Invest in the Capital Market," *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAAR)* 4, no. 4 (2020): 1030–1038.

³ La Ode Sugianto Titin Eka Ardiana and Siti Chamidah, "THE INFLUENCE OF MINIMUM INVESTMENT CAPITAL, RISK PERCEPTION ON STUDENTS INVESTMENT IN INDONESIA CAPITAL MARKET" 2020, no. 3 (2020): 313–323.

Gambar 1.1
Grafik Pertumbuhan Investor Pasar Modal Indonesia



Sumber Data: Bareksa⁴

Dilihat dari tabel gambar di atas dapat diketahui bahwa Jumlah investor di pasar modal dari tahun 2018 sampai tahun 2021 february tercatat terus mengalami peningkatan. Pada tabel diatas menunjukkan di usia kurang dari 30 tahun sebanyak 57,02% di usia 30-40 tahun sebanyak 22,01% dan usia lebih dari 40 tahun sebanyak 21,97%.⁵

Generasi muda telah mendominasi jumlah investor. Dominasi investor oleh generasi milenial didorong adanya perkembangan teknologi di pasar saham Indonesia sehingga memberi kemudahan berinvestasi. Generasi milenial sangat mudah mendapatkan pengetahuan melalui gawai yang mereka miliki.⁶

Perkembangan ekonomi dan teknologi komunikasi yang sangat pesat memberikan begitu banyak kemudahan dalam dunia

⁴ Bareksa, diakses pada tanggal 26 Desember, 2021. <https://www.bareksa.com/berita/berita-ekonomi-terkini/2020-08-10/jumlah-investor-pasar-modal-indonesia-tembus-3-juta-reksadana-tumbuh-terbesar>

⁵ PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, “Statistik Pasar Modal Indonesia Februari 2021,” 2021, 1–6, https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_Januari_2021.pdf.

⁶ Muhammad Yusuf, “Pengaruh Kemajuan Teknologi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Generasi Milenial Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal,” 2018, 1–13.

bisnis. Hal ini terlihat dengan banyaknya perusahaan-perusahaan yang berdiri dan berkembang dengan memanfaatkan fasilitas teknologi.⁷ Fasilitas online trading ini memudahkan para investor untuk dapat bertransaksi di manapun dan kapanpun menggunakan perangkat yang dapat mengakses internet sehingga memudahkan investor dalam pengambilan keputusan. Selain itu para investor juga dapat mengakses laporan keuangan, tren saham, membaca berita dan menilai return dan risiko saham perusahaan dengan menggunakan sistem online trading.⁸

Tujuan tiap investor dalam berinvestasi bisa beberapa macam seperti untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa mendatang, mengurangi tekanan inflasi, serta dorongan untuk menghemat pajak. Kehidupan yang lebih layak ini diperoleh dari *profit* besar yang telah diraih oleh investor atas modal besar juga yang telah ditanam dari waktu ke waktu pada saham perusahaan yang telah di pilihanya. Bermodalkan materi yang telah dipelajari dan dipahami serta motivasi yang kuat untuk berinvestasi di pasar modal, maka dari itu tercipta kehidupan yang lebih baik dari berinvestasi di pasar modal melalui saham.

Menurut HernendiaSToro return saham merupakan tingkat keuntungan yang dirasakan oleh pihak investor atas investasi yang telah dilakukan. Semakin besar return saham yang diharapkan maka semakin tinggi juga resiko yang akan ditanggung oleh investor.⁹ Oleh karena itu, setiap investor di pasar modal modal di tuntutan melakukan analisis yang efektif tentang saham, yang didasarkan pada sebuah pengoptimalan keseimbangan antara *return* yang di akan di terima dengan jumlah risiko yang akan di dapat. Maka dari itu investor harus siap menerima return yang maksimal dengan risiko tertentu, atau dengan menerima return tertentu dengan risiko yang minimal.

Kenaikan saham yang bagus di support dari beberapa faktor seperti kondisi ekonomi, kondisi pasar modal, serta kinerja keuangan. Faktor yang mempengaruhi kondisi ekonomi terhadap return saham

⁷ Gregorius JeandryFitria Abd. Wahid Suriana AR. Mahdi, "PENGETAHUAN, MODAL MINIMAL, MOTIVASI INVESTASI DAN MINAT MAHASISWA UNTUK BERINVESTASI DI PASAR MODAL" 1, no. April (2020): 44–55.

⁸ Yusuf, "Pengaruh Kemajuan Teknologi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Generasi Milenial Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal."

⁹ Luki Setiawan Djajadi and Gerianta Wirawan Yasa, "Analisis Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio, Growth, Dan Risiko Sistematis Pada Return Saham" *Jurnal Akuntansi* 23, no. 1 (2018): 60–79.

adalah nilai tukar rupiah. Hubungan *return* dengan nilai tukar rupiah sangat berdampak positif bagi sebuah *return* saham. Nilai tukar rupiah yang semakin tinggi (apresiasi) melambangkan perekonomian di Indonesia yang semakin berkembang dan menarik untuk melakukan kegiatan berinvestasi. Faktor ini yang akan berdampak terhadap kenaikan harga saham, yang berarti jika seseorang menginvestasikan dananya di pasar modal, maka *return* saham yang diperoleh atas saham yang telah dibelinya akan meningkat.

Keadaan pasar modal dapat dirangkum dengan sangat jelas di dalam suatu indeks yang sering disebut dengan istilah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Menurut Anaroga dan Pakarti,¹⁰ IHSG merupakan indeks yang menunjukkan pergerakan harga saham secara umum yang tercatat di bursa efek yang menjadi acuan tentang perkembangan kegiatan di pasar modal. IHSG ini bisa digunakan untuk menilai situasi pasar secara umum atau mengukur apakah harga saham mengalami kenaikan atau penurunan. IHSG juga melibatkan seluruh harga saham yang tercatat di bursa atau pasar sekuritas.

Kinerja keuangan perusahaan dapat dihitung menggunakan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan ini kebanyakan digunakan para investor dalam memperkirakan tingkat timbal balik hasil yang merupakan rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio leverage. Rasio profitabilitas dapat di hitung dengan menggunakan ROE (*Return On Equity*), sedangkan rasio likuiditas dapat dihitung dengan menggunakan CR (*Current Ratio*), dan rasio leverage dapat dihitung menggunakan DER (*Debt to Equity Ratio*).

Dalam berinvestasi selain mendapatkan keuntungan (*return*) juga ada risiko (kerugian), hal itu lah yang harus bisa investor analisis seberapa baik laporan keuangan perusahaan tersebut sehingga investor bisa memprediksi saham yang akan dibeli mengalami kenaikan atau malah justru membuat investor itu rugi karena mengalami *cutloss*.¹¹ Memprediksi risiko dalam investasi merupakan hal yang cukup kompleks. Risiko investasi di pasar modal

¹⁰ Ria Astuti, Apriatni E P, and Hari Susanta, "Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga (SBI), Nilai Tukar (Kurs) Rupiah, Inflasi, Dan Indeks Bursa Internasional Terhadap IHSG (Studi Pada IHSG Di BEI Periode 2008-2012)," *Diponegoro Journal of Social and Politic of Science* 2, no. 4 (2013): 1–8.

¹¹ Sri Isnawaty Pakaya, "RESIKO INVESTASI DI PASAR MODAL," *Demographic Research* 49, no. 0 (2003): 1-33 : 29 pag texts + end notes, appendix, referen.

pada prinsipnya semata-mata berkaitan dengan kemungkinan terjadinya fluktuasi harga.

Tabel 1.1
Research Gap atau Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian
Suriana AR. Mahdi, Gregorius Jeandry, Fitria Abd. Wahid JEAMM, Volume 1, Nomor 2, April 2020	Pengetahuan, Modal Minimal, Motivasi Investasi dan Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal minimal tidak mempengaruhi mahasiswa untuk memulai berinvestasi namun pengetahuan dan motivasi dari mereka yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.
Kadek Linda Puspita Yani, I Made Sara, A.A.A. Erna Trisnadewi.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Investor Pemula Yang Terdaftar di Galeri investasi Universitas Warmadewa)	Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal mempengaruhi minat investor pemula yaitu mahasiswa universitas warmadewa yang terdaftar di galeri investasi untuk berinvestasi di pasar modal
Muhammad Yusuf	Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal.	Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemajuan teknologi berpengaruh signifikan terhadap minat generasi milenial untuk berinvestasi di pasar modal
Khairul Marlin <i>Syntax Literate:</i> Jurnal Ilmiah	Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi	faktor persepsi return tidak berpengaruh signifikan terhadap

<p>Indonesia p– ISSN: 2541- 0849 e-ISSN : 2548-1398 Vol. 5, No. 6, Juni 2020</p>	<p>Return, Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Pada Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia Iain Batusangkar</p>	<p>minat investasi mahasiswa pada Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Batusangkar, hal ini menggambarkan bahwa mahasiswa dalam melakukan investasi di pasar modal syariah tidak terlalu dipengaruhi oleh return (pengembalian).</p>
<p>Timothius Tandio, A.A.G.P. Widanaputra. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.16.3. September (2016)</p>	<p>Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa</p>	<p>dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor risiko tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal karena para mahasiswa mengabaikan faktor risiko sebagai pertimbangan penting untuk berinvestasi saham di pasar modal.</p>

Dari beberapa penelitian di atas menunjukkan bahwa faktor pengetahuan, return, persepsi risiko, dan kemajuan teknologi menunjukkan pengaruh pada minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal, akan tetapi ada sebagian peneliti yang berpendapat bahwa faktor pengetahuan, return, persepsi risiko, dan kemajuan teknologi tidak berpengaruh pada minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Karena masih dapat pertentangan antara satu penelitian dengan penelitian yang lain maka perlu pengujian kembali mengenai faktor pengetahuan, return, persepsi risiko, dan kemajuan teknologi untuk menguji hasil mana yang benar-benar valid

Dari pernyataan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi di Sosial Media (Studi Kasus pada Followers Akun Instagram Ngertisaham).**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan tersebut di atas, maka dapat disajikan dalam rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi di pasar modal bagi warga sosial media?
2. Apakah *Return* berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada warga sosial media?
3. Apakah Persepsi Risiko berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada warga sosial media?
4. Apakah kemajuan teknologi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada warga sosial media?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada warga sosial media.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis *Return* terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada warga sosial media.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis Persepsi Risiko terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada warga sosial media.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis kemajuan teknologi terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada warga sosial media.

D. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti maupun pihak lain yang membutuhkan. Adapun manfaat penelitian ini adalah;

1. Manfaat teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan pengetahuan mengenai investasi serta dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.
 - b. Membuktikan kebenaran mengenai teori-teori yang berhubungan dengan investasi yang memiliki pengaruh terhadap minat investasi.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi IAIN Kudus, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan literasi untuk mahasiswa yang akan melakukan penelitian mengenai investasi

- b. Bagi para investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pendorong serta menambah wawasan tentang berinvestasi
- c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini adalah implementasi teori-teori yang diperoleh selama masa perkuliahan dan diharapkan menjadi tambahan wawasan untuk mengembangkan tentang pengetahuan berinvestasi.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini adalah:

1. Bagian Awal:

Pada bagian awal ini terdiri dari: halaman judul, halaman nota persetujuan pembimbing, halaman pengesahan skripsi, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstraksi, halaman daftar isi, dan daftar tabel.

2. Bagian isi:

Pada bagian isi ini terdiri dari lima bab antara lain:

Bab I: Pendahuluan

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II: Landasan Teori

Pada bab kedua ini dijelaskan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan investasi yang memiliki pengaruh terhadap minat investasi.

Bab III: Metode Penelitian

Pada bab ketiga ini dijelaskan mengenai jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, populasi, dan sampel, identifikasi variabel, definisi variabel operasional, teknik analisis data, dan pengujian hipotesis yang digunakan oleh peneliti.

Bab IV: Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Pada bab keempat ini dijelaskan mengenai gambaran umum objek penelitian, gambaran umum responden, analisis data, serta pembahasan.

Bab V: Penutup

Pada bab kelima ini, dijelaskan mengenai kesimpulan, saran, dan penutup.